LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SOSIALISASI TENTANG PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI SDN TELUK LIMBUNG KECAMATAN BABIRIK

Oleh :

NORHIDAYAH,S.Sos,MA

NIDN. 1103098903

YAYASAN BAKTI MUSLIMIN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI

2025

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.	Judul	:	Sosialisasi tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di SDN Teluk Limbung Kecamatan Babirik
2.	Ketua Pelaksana		
	a. Nama	:	Norhidayah,S.Sos,MA
	b. NIDN	:	1103098903
	c. Jabatan Fungsional	:	-
	d. Jabatan Struktural	:	-
	e. Program Studi	:	Administrasi Publik
	f. No. HP	:	0852 5025 5484
	g. Email	:	norhidayahssosma@gmail.com
3.	Waktu Kegiatan	:	23 Juni 2025
4.	Lokasi Kegiatan	:	SDN Teluk Limbung
	a. Alamat	:	Teluk Limbung
	b. Desa	:	Teluk Limbung
	c. Kecamatan	:	Babirik
	d. Kabupaten	:	Hulu Sungai Utara
5.	Sumber Pendanaan Kegiatan PKM	:	-

Amuntai, 23 Juni 2025

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat

Gusti Muhammad Hidayatullah,S.Sos, M.AP
NIK. 1995 0410 202403 1 042

Ketua Pelaksana

Norhidayah,S.Sos ,M.A
NUPTK. 2235767668300023

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Dr. Reno Afriant, S.Sos., M.AP., CIQaR, CIQnR
NIK. 1980 0825 201807 1 030

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SOSIALISASI PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) SDN TELUK LIMBUNG KECAMATAN BABIRIK

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri sendiri. Dalam pelaksanaan PHBS ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesehatan di lingkungan sekitar sekolah. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai ukuran pada penilaian PHBS ini yaitu, dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, mengonsumsi makanan sehat di kantin sekolah dan lain-lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hidup bersih dan sehat yaitu kebiasaan dirumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, serta guru yang memberikan contoh kurang baik kepada peserta didiknya. Namun berdasarkan hasil sosialisasi di SDN Teluk Limbung terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PHBS yaitu faktor pengetahuan, faktor peran guru, faktor peran orang tua, peran tenaga kesehatan, dan kesediaan sarana dan prasarana. Didalam pelaksaan program PHBS ini siswa sadar tentang kebersihan yang sudah dilakukan selama ini, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang sadar mengenai pentingnya PHBS ini, sehingga peran guru disini kurang maksimal.

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah berpotensi sebagai tempat penularan berbagai penyakit atau gangguan kesehatan dan pencemaran lingkungan. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting untuk membekali karakter anak sejak dini. Usia anak Sekolah Dasar (SD) merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit, seperti diare, DBD, dan kecacingan. Masalah kesehatan yang dihadapi anak Sekolah Dasar (SD) biasanya berkaitan dengan personal hygiene dan sanitasi lingkungan.

Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan sekolah mutlak dilakukan sejalan dengan munculnya berbagai penyakit yang umumnya menyerang anak usia sekolah (7-12 tahun). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah merupakan rangkaian tindakan sadar yang dilakukan siswa, guru, dan warga sekolah sebagai hasil belajar, dimana mereka secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang sehat. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan sekolah dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan menitikberatkan pada kegiatan sanitasi dan pemantauan berbagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan manusia.

Kebiasaan hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak dini agar bisa diwariskan di usia tua. Anak Sekolah Dasar (SD) adalah kelompok sasaran yang tepat untuk hal-hal positif seperti Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) untuk hidup yang lebih sehat. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap PHBS anak-anak di lingkungan sekolah yaitu perilaku orang tuanya, karena anak-anak secara psikologis cenderung meniru apa yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti perilaku kesehatan yang dilakukan dan diajarkan orang tua di rumah. Anak usia sekolah masih membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang-orang disekitarnya yaitu orang tua, pada dasarnya orang tua adalah awal proses pendidikan budaya yang baik seperi perilaku hidup bersih dan sehat.

Adanya PHBS di lingkungan sekolah wajib didukung oleh kesadaran diri sasaran PHBS yaitu siswa serta masyarakat sekolah serta didukung dengan fasilitas/sarana prasarana yang dibutuhkan dalam indikator PHBS di sekolah. Dalam pelaksanaan PHBS di sekolah diperlukan sarana prasarana atau

fasilitas seperti tempat mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, tempat sampah terpisah antara sampah kering dan basah, tersedia kantin yang sehat dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mayarakat dengan tema " Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) SDN Teluk Limbung Kecamatan Babirik". Yakni Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat di lakukan oleh tim yang peduli terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa siswi di sekolah dilaksanakan tanggal 23 Juni 2025 bertempat pada SDN Teluk Limbung. Penyuluhan ini berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik.

Pelaksanaan acara sosialisasi di mulai dengan sambutan ketua pelaksana dari kegiatan Sosialisasi dan sabutan perwakilan guru dari SDN Teluk Limbung.

Agar siswa siswi tidak merasa bosan, acara dilanjutkan dengan pemberian games oleh Anggota kegiatan PKM, berupa siapa yang mampu menjawab pertanyaan Anggota kegiatan PKM dan berani maju kedepan bertanya seputar PHBS di sekolah diberi hadiah. Acara ditutup dengan praktik cuci tangan dan pembagian snack kepada siswa siswai SDN Teluk Limbung serta sesi foto bersama.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dari kegiatan ini agar Siswa/siswi di SDN Teluk Limbung, Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. Semoga kegiatan ini membatu mereka mendapatkan informasi seputar kebersihan di lingkungan sekolah dan semoga bisa ikut membatu Siswa atau Siswi menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

METODE

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap siswa/siswi apa itu PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan pentingnya akan PHBS untuk kehidupan sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di SDN Teluk Limbung pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025. Acara dimulai sekitar pukul 09.00 pagi diawali dengan pemaparan materi "PHBS" , sesi tanya jawab, praktek cuci tangan yang baik dan benar serta foto bersama.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Metode ceramah

dilakukan dengan penyajian materi tentang apa itu PHBS dan tujuh indikator PHBS di Sekolah. Sesi berikutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, Serta diakhir kegiatan dilakukannya praktek mencuci tangan yang baik dan benar.

Sarana yang digunakan dalam penyampaian materi meliputi laptop, LCD, proyektor dan microfon. Selain itu peserta juga disediakan buku dan bolpoint. Dalam sesi tanya jawab. setiap pertanyaan peserta langsung ditanggapi oleh pemateri, sehingga pertemuan lebih interaktif dan terarah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) SDN Teluk Limbung Kecamatan Babirik" yang dilakukan oleh tim yang peduli terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa-siswi di sekolah pada tanggal 23 Juni 2025 di SDN Teluk Limbung berhasil dilaksanakan dengan sukses. Penyuluhan ini tidak hanya berjalan lancar, tetapi juga diikuti dengan baik oleh para peserta. Mulai dari sambutan ketua pelaksana hingga pemaparan materi oleh pemateri kegiatan PKM, seluruh rangkaian acara berlangsung dengan tertib dan memberikan pemahaman yang baik kepada para siswa-siswi.

Pemaparan materi mengenai definisi PHBS di sekolah dan 7 Indikator PHBS di sekolah memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada peserta. Antusiasme siswa-siswi tampak dari partisipasi mereka dalam peragaan praktik cuci tangan yang benar serta dalam games yang diselenggarakan. Kreativitas tim dalam menyusun acara, termasuk memberikan games yang menyenangkan, menjadikan acara ini tidak hanya informatif tetapi juga menghibur. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya PHBS di sekolah, serta memberikan contoh praktik yang dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

https://repository.unja.ac.id/42835/4/BAB%20I.pdf

Julianti, Ratna dkk. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. Jurnal Ilmiah Potensia. No. 1. Vol (3). Hlm 11-17

Solikin, Rahmati dkk. (2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar di SD Negeri Tambaan 1. Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar. No. 2 Vol (6). Hlm 238-241

LAMPIRAN

Lampiran 1

Foto Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Teluk Limbung, Kecamatan Babirik

STIA
Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi Administrasi Publik
22/01/2024 11:02

Lampiran 2

Materi Kegiatan PKM Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di SDN Teluk Limbung